

Abstrak

Perekonomian di Negara berkembang mengalami perkembangan, khususnya perkembangan pada sektor pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian yang sangat besar bagi seluruh negara karena, pasar modal dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan dan mempunyai peran yang strategis bagi penguatan ketahanan perekonomian dalam suatu negara.

Pasar modal menjadi tolak ukur penilaian kemajuan perusahaan di suatu negara, begitu pula Pasar modal syariah. Pasar modal syariah salah satu pasar alternatif untuk investor muslim dalam berinvestasi khususnya investasi jangka panjang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi *return* saham perusahaan. Data yang diambil adalah data closing price untuk variabel independen dan laporan tahunan untuk variabel dependen. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Periode penelitian yang diambil adalah dari tahun 2016 – 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim investasi, inflasi dan harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di JII dan *Islamic Social Reporting (ISR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di JII.

Implikasi pada penelitian ini, peneliti menganalisis variabel independen yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*, iklim investasi, Inflasi, dan harga emas dunia terhadap variabel dependen yaitu *return* saham pada periode penelitian 2016-2020. Implikasi teoritis dapat memberikan bukti atau pengembangan teori pasar modal, *contagion effect theory*, teori efisiensi pasar dan teori pensinyalan sesuai hasil penelitian. Terdapat implikasi praktis yaitu dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci : *return* saham, ISR, iklim investasi, inflasi dan harga emas dunia.

Abstract

The economy in developing countries is experiencing development, especially developments in the capital market sector. The capital market is one thing that is of great concern to all countries because the capital market can affect the company's stock returns and has a strategic role for strengthening economic resilience in a country.

The capital market is a benchmark for assessing the progress of companies in a country, as well as the Islamic capital market. The Islamic capital market is one of the alternative markets for Muslim investors to invest, especially long-term investments. In this study, researchers used external and internal factors that affect the company's stock returns. The data taken are closing price data for the independent variable and the annual report for the dependent variable. The sampling method used in this research is purposive sampling. The data used is secondary data with documentation data collection method. The analytical tool used is multiple linear regression. The research period taken is from 2016 – 2020.

Based on the results of the study, it shows that the investment climate, inflation and world gold prices have a significant positive effect on stock returns of companies listed in JII and Islamic Social Reporting (ISR) has a significant and negative effect on stock returns of companies listed on JII.

The implication of this study, the researcher analyzed the independent variable, namely Islamic Social Reporting (ISR), investment climate, inflation, and world gold prices on the dependent variable, namely stock returns in the 2016-2020 research period. Theoretical implications can provide evidence or development of capital market theory, contagion effect theory, market efficiency theory and signaling theory according to research results. There are practical implications that can provide benefits as consideration in decision making for interested parties.

Kata Kunci :stock returns, ISR, investment climate, inflation and world gold prices.

